

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan awal dalam melaksanakan penelitian adalah menentukan desain penelitian yang akan dijadikan pedoman oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan model penelitian yaitu metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development R&D*). Menurut Sugiyono (2012, hlm. 407) menyebutkan bahwa “metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keproduk tersebut.” Metode penelitian riset dan pengembangan dilakukan untuk membuat alat evaluasi penilaian tugas (*project assessment*) berbentuk rubrik penilaian pada pembelajaran Penataan *Display Fashion Exhibition*. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam desain penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengumpulkan berbagai informasi berkaitan dengan pembelajaran Proyek Desain Mode khususnya mengenai Penataan *Display Fashion Exhibition*.
2. Melakukan analisis terhadap pembelajaran yang telah teridentifikasi pada saat studi pendahuluan, yaitu alat evaluasi apa yang digunakan untuk menilai *Display Fashion Exhibition*.
3. Pembuatan desain alat evaluasi yang akan diaplikasikan pada penilaian hasil belajar penataan *Display Fashion Exhibition*, yang meliputi:
 - a. Pembuatan kisi-kisi
 - b. Pembuatan indikator penilaian
 - c. Pembuatan rubrik penilaian
4. Melakukan validasi rubrik penilaian penataan *display fashion exhibition* dari ahli evaluasi dan ahli materi.
5. Melakukan revisi tahap awal.
6. Melakukan verifikasi dari hasil validasi yang telah dilaksanakan untuk mengetahui hasil kelayakan rubrik penilaian yang telah disusun.
7. Melakukan revisi tahap akhir
8. Tahap penilaian

B. Partisipan

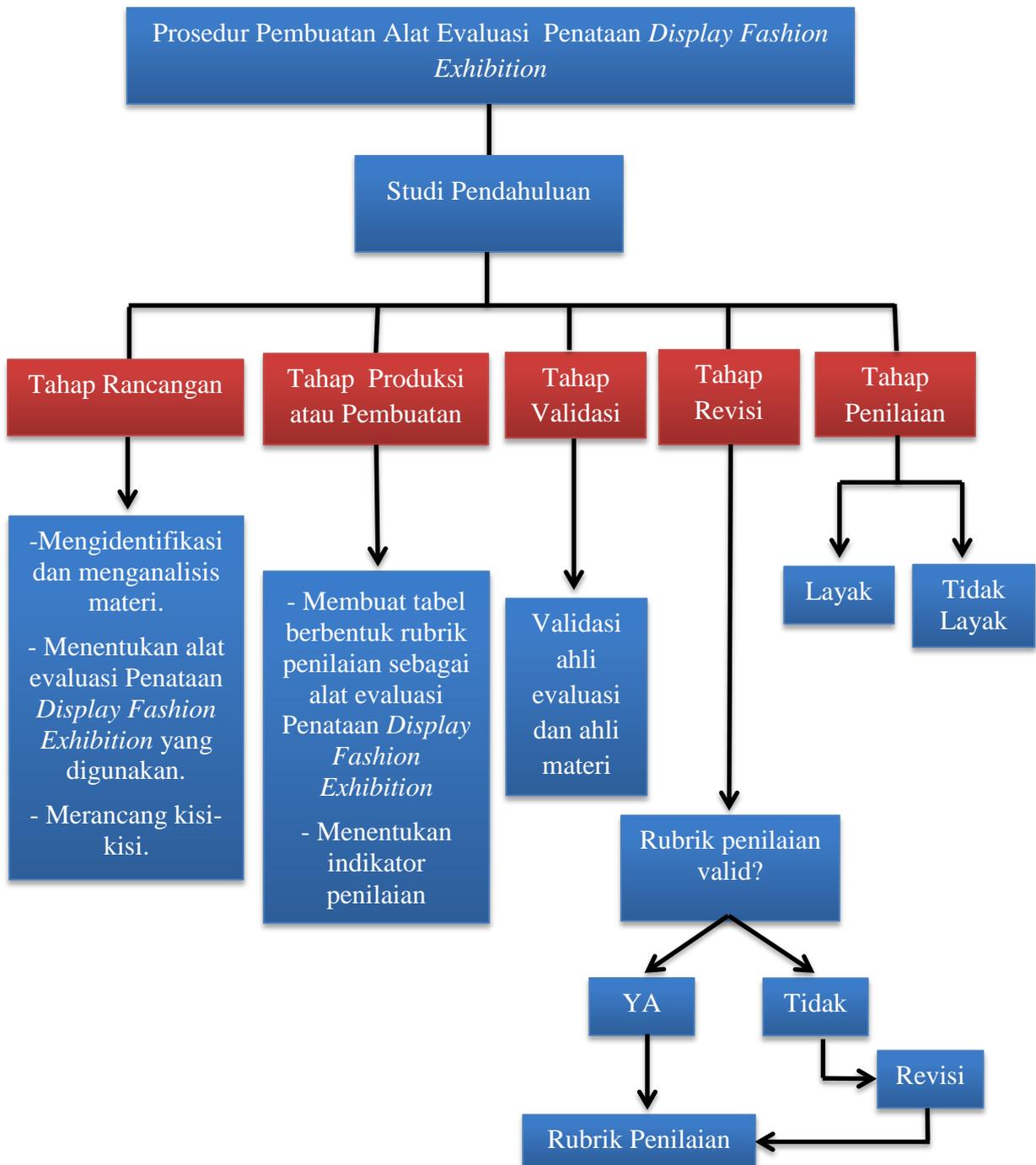
Partisipan pada penelitian ini melibatkan validator dari ahli evaluasi dan validator dari ahli materi yang masing masing terdiri dari dua orang. Validator dari ahli evaluasi bertugas untuk menilai kelayakan rubrik penilaian, sedangkan validator dari ahli materi bertugas menilai kelayakan materi yang terdapat pada format rubrik penilaian *Display Fashion Exhibition* yang meliputi indikator penilaian.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data sebagai bahan penilaian dan validasi untuk menguji hipotesis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian mengenai pembuatan alat evaluasi penataan *Display Fashion Exhibition* adalah instrumen validasi dengan menggunakan daftar cek (*check list*). Instrumen tersebut disusun secara sistematis dan berstandar kurikulum dalam bentuk rubrik penilaian. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kelayakan hasil validasi yang telah diujikan kepada ahli materi mengenai *Display Fashion Exhibition* dan diujikan kepada ahli alat evaluasi untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi alat evaluasi penataan *Display Fashion Exhibition*.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan penialain proyek (*project assesment*) untuk membuat alat evaluasi Penataan *Display Fashion Exhibition* yang melalui serangkaian tahapan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

1. Tahap Studi Pendahuluan

Tahap studi pendahuluan merupakan metode untuk mengumpulkan data mengenai penelitian yang akan diteliti. Pada dasarnya, studi pendahuluan merupakan langkah untuk menemukan informasi atau data secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi dimasyarakat. Dalam konteks ini,

penelitian dilakukan di lingkungan kampus yaitu di program studi pendidikan tata busana paket keahlian desain pada mata kuliah proyek desain mode tentang Penataan *Display Fashion Exhibition*.

2. Tahap Rancangan pembuatan alat evaluasi penataan *display fashion exhibition*

Tahap rancangan dilakukakukan untuk pengumpulan berbagai informasi mengenai alat evaluasi *Display Fashion Exhibition* yaitu mencakup metode yang digunakan dalam penelitian, pengumpulan materi, pembuatan alat evaluasi *Display Fashion Exhibition*, kisi-kisi instrumen penelitian, tahap penilaian, tahap validasi, tahap revisi dan tahap penilaian.

3. Tahap Produksi dan pembuatan alat evaluasi penataan *display fashion exhibition*

Tahap produksi dan pembuatan alat evaluasi penataan *display fashion exhibition* menggunakan alat penilaian berupa rubrik penilaian. Rubrik tersebut dibuat dan disusun sebagai panduan atau pedoman bagi evaluator dalam menilai penataan *Display Fashion Exhibition*.

4. Tahap Validasi

Tahap validasi merupakan tahap untuk menentukan kelayakan suatu instrumen yang telah dibuat.

5. Tahap Revisi

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah validasi dari ahli materi dan ahli alat evaluasi. Tahap perbaikan dilakukan untuk menyempurnakan instrumen penilaian dan kelayakan alat evaluasi penataan *display fashion exhibition*

6. Tahap Penilaian

Tahap penilaian merupakan tahap akhir setelah hasil perbaikan dari validasi. Tahap penilaian dilakukan untuk mengetahui kelayakan alat evaluasi penataan *Display Fashion Exhibition* yang sesuai dengan indikator atau tujuan kurikulum pendidikan.

E. Analisis data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui hasil dari penilai yang dibuat pada penataan *Display Fashion Exhibition*. Penilaian atau skor yang diperoleh dari hasil validasi diolah dan disusun berdasarkan presentase kelayakan. Alat evaluasi penataan *Display Fashion Exhibition* merupakan alat penilaian yang digunakan sebagai acuan para evaluator dalam menilai penataan *Display Fashion Exhibition*. Untuk mengetahui kelayakan instrumen penilaian tersebut perlu dilakukan validasi agar hasilnya optimal dan layak digunakan untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa program pendidikan tata busa keahlian desain. Arikunto (1996, hlm. 244) menunjukkan tabel skala presentasi kelayakan suatu produk sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Presentase Kelayakan

Skor penilaian	Presentasi pencapaian	interpresentasi
4	76%-100%	Layak
3	56%-75%	Cukup layak
2	40%-55%	Kurang layak
1	0%-39%	Tidak layak

Rumus statistik sederhana untuk mengitung presentase kelayakan alat evaluasi penataan *Display Fashion Exhibition* yaitu:

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{\text{Jumlah Skor Kumulatif}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: Yoyoh J dan Karpin (2013)

